

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PER 30 JUNI 2021 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
PER 31 DESEMBER 2020 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (*TIDAK DIAUDIT*)**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 30 Juni 2021 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2020 (<i>Diaudit</i>)	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (<i>Tidak Diaudit</i>)	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (<i>Tidak Diaudit</i>)	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 6 (Enam) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (<i>Tidak Diaudit</i>)	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 104

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	174.345.082.546	97.336.099.926
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	24.356.527.183	24.292.231.016
Piutang Usaha:			
- Pihak Ketiga - Bersih	5	92.944.481.612	110.643.433.898
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	6	159.412.993.989	179.871.732.929
Piutang Lain-lain	7	79.935.524.818	77.657.508.646
P e r s e d i a a n	8	5.891.088.416	7.096.416.690
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	9	13.096.807.693	15.889.968.712
Pajak Dibayar di Muka	18a	10.529.425.911	11.738.553.416
Jumlah Aset Lancar		<u>560.511.932.168</u>	<u>524.525.945.233</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi			
Bagian Lancar	9	1.104.337.993	1.461.940.078
Piutang Lain-lain	7	241.735.587.206	241.735.587.206
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	29.050.246.110	124.445.628.902
Investasi Jangka Panjang Lainnya	11	2.250.000.000	2.250.000.000
Properti Investasi	12	62.319.391.602	51.968.063.911
Aset Tetap	13	102.531.525.910	106.970.581.971
Aset Pengampunan Pajak	19	20.523.540.131	20.941.678.091
Aset Tidak Lancar Lainnya	14	32.135.704.376	32.135.704.376
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		542.451.690	542.451.690
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>492.192.785.018</u>	<u>582.451.636.225</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.052.704.717.186</u></u>	<u><u>1.106.977.581.458</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	15	20.000.000.000	26.341.389.468
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	16	103.001.347.139	123.269.023.870
Utang Pihak Berelasi	39	-	7.014.928.437
Utang Lain-lain	17	38.255.056.000	38.255.056.000
Jaminan Pelanggan		146.152.900	146.152.900
Utang Pajak	18b	8.193.325.246	29.570.012.779
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		647.098.200	208.982.700
Uang Muka Kontrak	20	50.537.722.273	39.377.708.860
Utang Retensi	21	61.372.809.768	61.186.385.750
Beban Akrua	22	10.088.499.052	21.394.175.399
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	17	9.571.428.576	9.571.428.576
- Utang Pembiayaan Konsumen	23	217.077.130	384.430.655
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		302.030.516.284	356.719.675.394
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	88.996.873.993	83.871.943.171
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	17	15.318.451.026	20.104.165.311
- Utang Pembiayaan Konsumen	23	101.065.789	204.449.604
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		104.416.390.808	104.180.558.086
Jumlah Liabilitas		406.446.907.092	460.900.233.480

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	25	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	26	254.198.352.119	254.198.352.119
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	27	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)
Penghasilan Komprehensif Lain		(51.377.650)	(51.377.650)
Saldo Laba (Rugi):			
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499
Belum Ditentukan Penggunaannya		(188.247.574.644)	(188.428.036.760)
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada			
Pemilik Entitas Induk		645.786.269.169	645.605.807.053
Kepentingan Non Pengendali	28	471.540.925	471.540.925
Jumlah Ekuitas		<u>646.257.810.094</u>	<u>646.077.347.978</u>
 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		 <u>1.052.704.717.186</u>	 <u>1.106.977.581.458</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
PENDAPATAN USAHA	30	163.026.757.022	216.331.082.550
BEBAN KONTRAK	31	<u>(149.661.731.320)</u>	<u>(192.111.835.670)</u>
LABA BRUTO		13.365.025.702	24.219.246.880
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	32	<u>14.152.983.833</u>	<u>(877.360.296)</u>
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		<u>27.518.009.535</u>	<u>23.341.886.584</u>
BEBAN USAHA			
Umum dan Administrasi	33	(38.013.318.457)	(42.475.575.360)
Pajak Penghasilan Final		<u>(4.775.048.330)</u>	<u>(6.489.932.477)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(42.788.366.787)</u>	<u>(48.965.507.837)</u>
RUGI USAHA		<u>(15.270.357.252)</u>	<u>(25.623.621.253)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	10	9.124.531.791	18.213.152.118
Pemulihan Cadangan Piutang tak Tertagih		5.500.000.000	130.000.000
Laba Pelepasan Saham PT MMS		1.629.365.112	-
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		808.622.959	2.124.554.542
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	13	77.272.727	(105.996.068)
Beban Penurunan Nilai Tagihan Bruto		-	(6.097.401.312)
Beban Keuangan	34	(2.185.761.584)	(5.127.668.159)
Rugi Pengalihan Investasi Dalam Property		(991.489.654)	-
Penyusutan Properti Investasi	12	(946.672.309)	(946.672.310)
Lain-lain		<u>3.103.716.006</u>	<u>939.642.812</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>16.119.585.048</u>	<u>9.129.611.623</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		849.227.796	(16.494.009.630)
PAJAK PENGHASILAN	18c	<u>(668.765.680)</u>	<u>(238.853.340)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		180.462.116	(16.732.862.970)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke			
Laba Rugi:			
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Selisih Kurs karena Penjabaran			
Laporan Keuangan	2g	<u>-</u>	<u>2.882.610</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>180.462.116</u>	<u>(16.729.980.360)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		180.462.116	(16.732.862.970)
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>180.462.116</u>	<u>(16.732.862.970)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		180.462.116	(16.729.980.360)
Kepentingan Non Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah		<u>180.462.116</u>	<u>(16.729.980.360)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	37	<u>0,03</u>	<u>(3,03)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Rugi)		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(163.369.511.324)	(34.577.902)	670.681.132.237	473.499.624	671.154.631.861
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 6 (ENAM) BULAN 2020	-	-	-	-	-	(16.732.862.970)	2.882.610	(16.729.980.360)	-	(16.729.980.360)
SALDO PER 30 JUNI 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(180.102.374.294)	(31.695.292)	653.951.151.877	473.499.624	654.424.651.501
										639.769.126.063
SALDO PER 1 JANUARI 2021	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(188.428.036.760)	(51.377.650)	645.605.807.053	471.540.925	646.077.347.978
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI PENDIRIAN ENTITAS ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 6 (ENAM) BULAN 2021	-	-	-	-	-	180.462.116	-	180.462.116	-	180.462.116
SALDO PER 30 JUNI 2021	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(188.247.574.644)	(51.377.650)	645.786.269.169	471.540.925	646.257.810.094

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	217.844.461.661	238.386.843.498
Pembayaran kepada:		
Pemasok dan Lainnya	(202.141.105.104)	(196.219.699.963)
Komisaris, Direksi dan Karyawan	(41.880.947.777)	(69.098.784.191)
Penerimaan Lain-lain	2.425.283.044	2.202.762.167
Pembayaran Pajak	(115.716.816)	(729.784.384)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(23.868.024.992)</u>	<u>(25.458.662.873)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Peningkatan (Penurunan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(64.296.167)	(87.394.692)
Penghasilan Bunga	808.622.959	2.124.554.542
Perolehan Aset Tetap	(225.049.000)	(972.450.000)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	77.272.727	320.548.181
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	4.747.335.091	31.327.312.081
Penerimaan Dividen	65.124.000.000	8.700.000.000
Penjualan Investasi dalam Saham	43.416.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>113.883.885.610</u>	<u>41.412.570.112</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	-	(8.754.958.138)
Perolehan Utang Bank	20.000.000.000	35.000.000.000
Pembayaran Utang Bank	(31.127.103.750)	(78.107.875.095)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(270.737.340)	(365.594.418)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(2.124.815.322)	(4.519.075.100)
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen	(21.407.360)	(64.035.581)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(13.544.063.772)</u>	<u>(56.811.538.332)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	76.471.796.846	(40.857.631.093)
DAMPAK LABA SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	537.185.774	164.395.196
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	97.336.099.926	129.059.737.182
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u>174.345.082.546</u>	<u>88.366.501.285</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 14 tanggal 25 Agustus 2020 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0390258 tanggal 24 September 2020.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 Berdasarkan Akta No. 2 Tanggal 3 Mei 2021 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH dan 31 Desember 2020 Berdasarkan Akta No. 12 Tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama Independen	: Ir. Agoes Widjanarko	Ir. Agoes Widjanarko
Komisaris Independen	: Drs. Bambang Sulistomo	Drs. Bambang Sulistomo
K o m i s a r i s	: Rony N Hendropriyono Roy Edison Maningkas	Rony N Hendropriyono Roy Edison Maningkas
Direktur Utama	: Ir. Djoko Eko Suprastowo	Ir. Djoko Eko Suprastowo
Direktur Tidak Terafiliasi	: DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM
D i r e k t u r	: Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC Drs. Ganda Kusuma, MBA

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
K e t u a	: Ir. Agoes Widjanarko	Ir. Agoes Widjanarko
A n g g o t a	: Johnny L.P. Damar Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Johnny L.P. Damar Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 3.102.351.790 dan Rp 5.487.637.608 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 532 dan 857 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 479 dan 759 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
	2021	2020	2021	2020
Pemilikan Langsung				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Jakarta/ 2003	99,99%	99,99%	254.170.207.330	322.199.955.722
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ 2003	99,99%	99,99%	110.052.224.841	112.738.086.314
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Jakarta/ ***	95,00%	95,00%	5.573.759.012	5.599.832.466
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE				
PT Inti Duta Solusindo (IDS) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE) Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,80%	99,80%	48.782.939.802	27.656.508.691
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd (JIA) Perusahaan Investasi/ Singapura/ ***	0,00%	100,00%	-	-
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ Jakarta/ ***	99,83%	99,83%	16.574.304.027	17.406.508.691
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,67%	99,67%	4.075.925.418	4.076.120.418
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,67%	99,67%	9.750.614.099	9.750.804.948
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	18.607.234.006	18.621.920.906
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Jakarta/ ***	99,99%	99,99%	45.088.167.080	45.088.264.580

*** Dalam tahap pengembangan

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. d. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

PT Inti Duta Energi (IDE)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **d. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Jade Imperium Advisory Pte Ltd (JIA)

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

JIA berkedudukan di Jalan Robinson 36 #13-01, City House, Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, Jade Imperium Advisory Pte. Ltd dari Register Accounting And Corporate Regulatory Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E.

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. d. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

iii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Lanjutan)

- **PT Warilayana Energi (WE)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

- **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **d. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

iii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)** (Lanjutan)

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

2. **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. **b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. **c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru. Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73 "Sewa"

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan instrumen akuntansi lindung nilai.

Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Total dampak pada laba ditahan grup pada 1 Januari 2020 adalah Rp 5.949.978.243.

Pada tanggal 1 Januari 2020, manajemen grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori PSAK 71 yang sesuai.

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

	Klasifikasi Awal berdasarkan PSAK 55	Klasifikasi Baru berdasarkan PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71
<u>Aset-aset Keuangan</u>				
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas			129.059.737.182	129.059.737.182
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Dana yang Dibatasi Penggunaannya			24.292.231.016	24.292.231.016
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Piutang Usaha			90.943.299.376	84.993.321.133
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Piutang Lain-lain			102.901.579.726	102.901.579.726
	Pinjaman dan Piutang	Biaya perolehan diamortisasi		
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			254.579.347.956	254.579.347.956
	Pinjaman dan Piutang/Tersedia untuk dijual	Biaya perolehan diamortisasi/Nilai wajar melalui laba komprehensif lain		
Investasi Jangka Panjang Lainnya			2.250.000.000	2.250.000.000
Total Aset-aset Keuangan			604.026.195.256	598.076.217.013

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

	Klasifikasi Awal berdasarkan PSAK 55	Klasifikasi Baru berdasarkan PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71
<u>Liabilitas-liabilitas Keuangan</u>				
Utang Bank Jangka Panjang	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya		
Utang Usaha	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya	129.059.737.182	129.059.737.182
Utang Pihak Berelasi	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya	24.292.231.016	24.292.231.016
Utang Lain-lain	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya	90.943.299.376	84.993.321.133
Beban Akrual	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya	102.901.579.726	102.901.579.726
Utang Retensi	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya	254.579.347.956	254.579.347.956
Utang Bank	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya	2.250.000.000	2.250.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen	Liabilitas keuangan lainnya	Liabilitas keuangan lainnya		
Total Liabilitas Keuangan			604.026.195.256	598.076.217.013

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup memiliki tiga jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit diharapkan yang baru dari PSAK 71:

- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Tagihan bruto

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Dampak dari perubahan metodologi penurunan nilai pada laba ditahan dan ekuitas grup per 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp 5.949.978.243.

Kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Piutang dagang dan aset kontrak

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 5.949.978.243 untuk piutang usaha.

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 72, tidak ada penyesuaian terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2020, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penerapan PSAK 73, grup mengakui liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya telah diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip sewa PSAK 30. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee per 1 Januari 2020. Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,70%.

Panduan praktis diterapkan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup telah menggunakan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang mirip secara wajar.
- Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek.
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

Penyesuaian diakui di neraca pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi item-item berikut di neraca pada 1 Januari 2020:

- Biaya dibayar dimuka - turun sebesar Rp 447.164.060.503.
- Aset tetap - turun sebesar nihil
- Aset hak guna - meningkat sebesar Rp 398.200.582.
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar Rp 23.157.304.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amendemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Amendemen tersebut mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dari standar di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”
- Amendemen to SFAS 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 102 “Akuntansi Murabahah”
- ISAK 101 “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan”
- ISAK 102 “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”, dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga”

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, Ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dala hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi.

Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur Kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi denga laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mengatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan Sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 36).

2. i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 2.c, oleh karena itu Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun aplikasi. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK No. 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI. Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Perusahaan. Perusahaan terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No.55.

Kas dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain simpanan jaminan, serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Penurunan Nilai

PSAK No. 71 mewajibkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangannya diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan terganggu.

Setelah penerapan PSAK No. 71, Perusahaan menetapkan kenaikan nilai kredit ekspektasian piutang usaha per 1 January 2020 yang diungkapkan di Catatan 2.c dan 5.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan termasuk kas, dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain simpanan jaminan, serta piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan OCI termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk instrumen melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (options pricing models), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasi mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasi (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasi seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasi. Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasi seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasi seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Perusahaan menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi *default*.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Menentukan Tahap Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Perusahaan mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Tahapan Penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya". Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokkan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat dibursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Berikut ini yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

2. k. Sewa

Sewa - Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK. 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak pakai atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Perusahaan mengakui aset hak pakai berdasarkan nilai tercatatnya seolah-olah PSAK 73 selalu diterapkan sedangkan liabilitas sewa diakui pada tanggal penerapan, 1 Januari 2020. Perbedaan antara aset hak pakai dan sewa kewajiban diakui pada Saldo Laba awal pada 1 Januari 2020.

Perusahaan juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak pakai.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Perusahaan mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Perusahaan menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estate di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (Lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak pakai.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak pakai umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari Peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Sewa - Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. k. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam “liabilitas sewa pembiayaan”.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2 l. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti objektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2 m. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

2. n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. o. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

2 q. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 r. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan Proyek	5
Peralatan Kantor	5
Kendaraan	5
Gedung	20

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2 s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Untuk goodwill, aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Perseroan dan entitas anak.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2 u. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan modal saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, dikurangi efek pajak.

2 v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada tanggal penerapan awal.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lain Perusahaan atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada pembukaan tersebut saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 72.

Pendapatan Perusahaan bersumber dari pendapatan jasa konstruksi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (point in time) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (over time):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perusahaan dan entitas anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan Non pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mengatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
1 Dollar Amerika Serikat	14.496	14.105

2 x. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2 y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i) entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii) entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2 z. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 z. Aset Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

2 aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2 ab. Saham Treasury

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2 ac. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2 ad. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 ae. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan penurunan nilai piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar. dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi (Lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset di reviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan nilai aset non moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan). Selain dari itu, grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. af. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

Perpajakan

Ketidaktepastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan pendapatan usaha dari kontrak konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
K a s		
Rupiah	2.937.300.391	4.836.024.045
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.920.483.316	15.048.950.695
PT Bank Permata Syariah	22.227.219.202	23.687.540.848
PT Bank Central Asia Tbk	2.590.320.489	3.275.639.078
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.921.874	1.596.358.173
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.032.591.810	767.203.202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.186.677.494	1.363.736.035
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	528.432.983	525.508.608
PT Bank ICBC Indonesia	441.717.027	388.298.185
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	263.340.458	262.941.306
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	143.066.632	142.953.439
PT Bank Mega Tbk	128.386.161	389.788.837
PT Bank Permata Tbk	39.662.535	63.772.468
Jumlah Bank - Rupiah	102.002.819.981	47.512.690.874
Mata Uang Asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	66.270.566.345	15.607.778.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	335.909.997	1.288.641.741
PT Bank Permata Tbk, USD	181.101.862	176.346.477
PT Bank Central Asia Tbk, USD	117.383.970	114.618.440
Jumlah Bank Mata Uang Asing	66.904.962.174	17.187.385.007
Jumlah Bank	168.907.782.155	64.700.075.881
Deposito Berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000.000	2.800.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	10.000.000.000
BTPN Syariah	-	5.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	2.500.000.000	27.800.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	174.345.082.546	97.336.099.926

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam Rupiah	2,85% - 7,45%	5,75% - 7,45%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.526.527.183	21.462.231.016
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000
Jumlah Deposito Berjangka - Rupiah	<u>24.356.527.183</u>	<u>24.292.231.016</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 15).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2021 dan 2020 berkisar antara 3,50% - 4,75 %.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

5. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	20.976.364.560
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	15.646.935.296	13.980.175.095
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	9.316.085.507	-
PT Almaron Perkasa	8.047.003.529	3.834.380.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	6.633.753.576	19.449.450.028
PT Karya Cipta Sukses Selaras	5.582.803.000	6.682.803.000
PT Gaia Kencana	4.365.273.903	6.038.063.863
PT Satyagraha Dinamika Unggul	-	8.652.156.181
PT Sandini Arianda	-	7.169.215.491
PT Senopati Aryani Prima	-	5.082.398.750
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	21.156.235.532	23.058.400.221
Jumlah	133.300.179.989	156.499.132.274
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(40.355.698.376)	(45.855.698.376)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	<u>92.944.481.612</u>	<u>110.643.433.898</u>
J u m l a h	<u>92.944.481.612</u>	<u>110.643.433.898</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
R u p i a h	121.742.188.948	144.194.706.238
Dolar Amerika Serikat	<u>16.100.916.965</u>	<u>16.847.351.961</u>
Jumlah	<u><u>137.843.105.914</u></u>	<u><u>161.042.058.199</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Sampai dengan 1 Bulan	42.775.838.539	37.640.692.331
> 1 Bulan - 3 Bulan	61.052.846	5.072.490.724
> 3 Bulan - 1 Tahun	9.352.795.894	36.273.779.161
> 1 Tahun	<u>85.653.418.635</u>	<u>82.055.095.983</u>
Jumlah	<u><u>137.843.105.914</u></u>	<u><u>161.042.058.199</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo Awal	50.398.624.301	50.339.866.253
Dampak Implementasi PSAK 71	-	5.949.978.243
Penyisihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	6.324.997
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(5.500.000.000)</u>	<u>(5.897.545.192)</u>
Saldo Akhir	<u><u>44.898.624.301</u></u>	<u><u>50.398.624.301</u></u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 30 Juni 2021 sejumlah Rp 85.653.418.635, telah dicadangkan sebesar Rp 44.898.624.301.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi (catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2021 piutang usaha sejumlah Rp 2.611.794.358 dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.623.883.944.118	2.485.036.896.287
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	<u>450.874.659.935</u>	<u>465.301.767.098</u>
Jumlah	3.074.758.604.053	2.950.338.663.385
Penagihan Sampai Saat Ini	<u>(2.895.745.573.203)</u>	<u>(2.750.866.893.595)</u>
Total Tagihan Bruto	179.013.030.850	199.471.769.790
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	<u>(19.600.036.861)</u>	<u>(19.600.036.861)</u>
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	<u><u>159.412.993.989</u></u>	<u><u>179.871.732.929</u></u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Ketiga		
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175
PT Angkasa Pura I (Persero)	36.100.945.000	36.100.944.999
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	19.761.058.855	17.896.976.719
PT Ciputra Puri Trisula	19.026.150.957	19.258.412.087
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	11.274.205.048	-
Pengeluaran DIPA Universitas Mulawarman	10.310.273.353	40.948.901.383
Yayasan Ciputra Pendidikan	7.644.154.987	13.888.164.264
PT Optima Tirta Energy	6.668.905.952	4.170.595.535
PT Satyagraha Dinamika Unggul	6.562.373.021	5.264.659.800
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	1.761.157.892	10.473.647.578
PT Mega Kuningan Pinnacle	-	8.656.877.236
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>19.349.989.610</u>	<u>2.258.774.015</u>
Jumlah	179.013.030.850	199.471.769.791
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(19.600.036.861)</u>	<u>(19.600.036.862)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>159.412.993.989</u></u>	<u><u>179.871.732.929</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo Awal	19.600.036.861	232.237.719.655
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	(242.276.859.698)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	29.639.176.904
Saldo Akhir	<u><u>19.600.036.861</u></u>	<u><u>19.600.036.861</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada Tanggal 30 Juni 2021 tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 7.644.154.987 dijaminan untuk fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di Catatan 15.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Bagian Jangka Pendek:		
PT Dharma Surya Mandiri	56.657.000.000	56.657.000.000
PT Optima Tirta Energy	17.041.113.793	15.872.130.793
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	6.237.411.025	5.128.377.853
Sub Jumlah	79.935.524.818	77.657.508.646
Bagian Jangka Panjang:		
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	241.735.587.206
Sub Jumlah	241.735.587.206	241.735.587.206
Jumlah	321.671.112.024	319.393.095.852

Bagian Jangka Pendek

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri awalnya akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

Berdasarkan Addendum II tanggal 3 Desember 2020 perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM, para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu yang berlaku sampai dengan 3 Desember 2021.

Pada 23 Oktober 2020, PT Omega Hydro Energi telah mengalihkan seluruh hak dan manfaat pada PT DSM berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham tanggal 22 Oktober 2012 dan adendumnya tanggal 23 Oktober 2017 dengan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 kepada PT IDE. PT IDE telah membuat dan menandatangani Perjanjian dengan PT OHE atas piutang PT DSM senilai Rp 9.725.000.000. DSM wajib membayar utang kepada IDE selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2020, dan IDE dapat meminta DSM untuk mengkonversi seluruh atau sebagian dari utang pokok menjadi setoran saham yang diterbitkan dalam permodalan DSM setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pembayaran.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp 17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp 1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp 16.318.087.793.

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain adalah Piutang jangka Panjang kepada NSE dengan mutasi sebagai berikut:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000
- Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>
Jumlah	<u><u>33.738.820.412</u></u>

- Piutang kepada NSE sebesar Rp 173.235.587.204 merupakan piutang yang timbul dari pengalihan kepemilikan saham DBP di PT Etika Karya Usaha (EKU) kepada NSE yang nilai komersialnya disepakati sebesar nilai tersebut berdasarkan Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang antara DBP dan NSE tanggal 30 Desember 2019.
- Piutang kepada NSE sebesar Rp 68.500.000.000 merupakan sisa pelunasan 50% saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) berdasarkan transaksi pengalihan saham atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara antara NSE dan DBP tanggal 20 Mei 2020.

Ringkasan pengalihan saham di EKU

Piutang kepada NSE dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada NSE telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2019, DBP dan NSE menandatangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE yang terdiri dari:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000
- Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>
Jumlah	<u><u>33.738.820.412</u></u>

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp 4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp 173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m²
 - Unit 1908 luas 453 m²
 - Unit 109 luas 476 m²
 - Unit 2709 luas 926 m²
- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan adendum Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT NSE sepakat menukar salah satu unit apartemen yang dijadikan jaminan pembayaran dalam pengakuan utang yaitu Unit 2709 luas 926m² menjadi 2 unit yaitu Unit 1109 luas 453m² dan Unit 2509 luas 453m²

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elekrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp 24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp 17.153.070.302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. P E R S E D I A A N

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	3.160.648.935	4.342.702.104
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	<u>2.730.439.481</u>	<u>2.753.714.586</u>
Jumlah	<u><u>5.891.088.416</u></u>	<u><u>7.096.416.690</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada tanggal 30 Juni 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

9. B I A Y A D I B A Y A R D I M U K A D A N U A N G M U K A

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	4.029.986.488	5.419.871.122
Operasional	<u>6.124.381.573</u>	<u>5.989.669.052</u>
Jumlah	<u>10.154.368.061</u>	<u>11.409.540.174</u>
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	2.586.248.416	4.002.287.147
Sewa Bangunan	291.522.714	376.005.000
Asuransi Alat	33.930.419	47.015.793
Asuransi Kendaraan	<u>30.738.083</u>	<u>55.120.598</u>
Jumlah	<u>2.942.439.632</u>	<u>4.480.428.538</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>13.096.807.693</u>	<u>15.889.968.712</u>
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	980.172.281	1.337.606.773
Asuransi Kendaraan	15.276.819	30.553.638
Sewa Bangunan	<u>108.888.893</u>	<u>93.779.667</u>
Jumlah Bagian Tidak Lancar	<u>1.104.337.993</u>	<u>1.461.940.078</u>
Jumlah	<u><u>14.201.145.686</u></u>	<u><u>17.351.908.790</u></u>

10. I N V E S T A S I P A D A E N T I T A S A S O S I A S I D A N V E N T U R A B E R S A M A

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Investasi Pada Entitas Asosiasi	701.173.234	98.487.276.331
Investasi Ventura Bersama	<u>28.349.072.876</u>	<u>25.958.352.571</u>
Jumlah	<u><u>29.050.246.110</u></u>	<u><u>124.445.628.902</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

30 Juni 2021						
	Persentase Pemilikan	Hak Suara	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian		Nilai Tercatat
				Laba (Rugi) dan Tambahannya	Laba Divestasi	
	%	%		Modal Disetor	Divestasi	
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	70.803.030.203	1.629.365.112	-
PT Optima Tirta Energy	25,00	25,00	1.600.000.000	(898.826.766)	(108.540.000.000)	701.173.234
Jumlah			<u>37.707.604.685</u>	<u>69.904.203.437</u>	<u>1.629.365.112</u>	<u>701.173.234</u>

31 Desember 2020						
	Persentase Pemilikan	Hak Suara	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian		Nilai Tercatat
				Laba (Rugi) dan Tambahannya	Modal Disetor	
	%	%				
PT Etika Karya Usaha		48,00	48,00	132.860.000.000	(132.860.000.000)	-
PT Macmahon Mining Services		50,00	50,00	36.107.604.685	60.531.961.442	96.639.566.127
PT Optima Tirta Energy		25,00	25,00	1.600.000.000	247.710.204	1.847.710.204
Jumlah				<u>170.567.604.685</u>	<u>(72.080.328.354)</u>	<u>98.487.276.331</u>

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Pada tanggal 30 Desember 2016, seluruh kepemilikan pada EKU telah dialihkan melalui skema pengampunan pajak sehingga laporan keuangan EKU tidak terhitung sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Ina Rosaina, SH., No. 28 tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 48% pada EKU dengan nilai perolehan Rp 132.860.000.000.

Saham Perusahaan pada EKU telah diambil oleh NSE berdasarkan Perjanjian Pembaharuan utang tanggal 30 Desember 2019 dan diterbitkan dengan Perjanjian Pengakuan utang tanggal 30 Desember 2019 yang menyatakan NSE memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp 173.235.587.204 (Catatan 7) tanpa dikenakan bunga dan NSE berkewajiban melakukan pembayaran atas utang pokok kepada Perusahaan paling lambat 30 Desember 2024 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 14 Mei 2021 Perusahaan dan PT Macmahon Mining Service (MMS) melakukan Perjanjian Pengikatan Bersyarat Jual Beli saham. Perusahaan telah sepakat untuk menjual 2.610.000 lembar (50%) saham dari modal yang ditempatkan dan disetor kepada MMS, dengan harga jual sebesar USD 3.000.000 dan pembagian deviden sebesar USD 9.000.000 kepada MMS sebesar USD 4.500.000 dan Perusahaan sebesar USD 4.500.000. Perusahaan telah menerima deviden pada tanggal 29 Juni 2021 sebesar Rp 65.124.000.000 (equivalen USD 4.500.000) dan hasil penjualan saham pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar USD 3.000.000.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai Tercatat Awal Tahun	98.487.276.331	229.727.093.193
Mutasi Investasi - Bersih	(108.540.000.000)	(163.701.978.792)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9.124.531.791	32.462.161.930
Bagian Laba Divestasi Entitas Asosiasi	<u>1.629.365.112</u>	<u>-</u>
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u><u>701.173.234</u></u>	<u><u>98.487.276.331</u></u>

Bagian laba (rugi) penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
PT Macmahon Mining Services	10.271.068.761	32.147.829.624
PT Optima Tirta Energy	<u>(1.146.536.970)</u>	<u>314.332.306</u>
Jumlah	<u><u>9.124.531.791</u></u>	<u><u>32.462.161.930</u></u>

Investasi Pada Ventura Bersama

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
CSCEC-NKE JV	10.430.197.771	-
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	8.370.994.174	15.981.394.174
TOA - NKE Joint Operation	3.637.980.056	3.637.980.056
NKE-APL JV	2.436.502.131	3.024.707.194
NKE- FEVA JV	1.546.800.486	1.817.402.586
CNQC-NKE JV	820.000.000	-
VCGP-NKE JO	670.170.500	-
NKE-AAN JV	436.427.758	436.427.758
NKE-MJP JV	-	965.865.359
NKE-CTA JV	-	92.137.927
ADHI - NKE JV	<u>-</u>	<u>2.437.517</u>
Jumlah	<u><u>28.349.072.876</u></u>	<u><u>25.958.352.571</u></u>

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo Awal	25.958.352.571	55.881.245.265
Penambahan Partisipasi	-	-
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	22.221.642.153	33.775.218.804
Pengembalian Partisipasi	<u>(19.830.921.848)</u>	<u>(63.698.111.498)</u>
Saldo Akhir	<u><u>28.349.072.876</u></u>	<u><u>25.958.352.571</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020					
	Persentase	Hak	Biaya	Penurunan	Divestasi	Nilai
	Pemilikan	Suara	Perolehan	Nilai		Tercatat
	%	%				
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000
Jumlah			2.250.000.000	-	-	2.250.000.000

Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	30 Juni 2021			
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	4.909.090.909	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	4.363.636.364	-	-	4.363.636.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	4.295.454.545
RS Allegra Condominium Type A	189,00	5.503.256.000	-	-	5.503.256.000
Gedung WCT Lt. 15-03	111,41	-	5.727.500.000	-	5.727.500.000
Gedung WCT Lt. 15-05	114,55	-	5.570.500.000	-	5.570.500.000
Apt Senopati Penthouse Lt. 7 PH 707		-	5.082.398.751	5.082.398.751	-
Jumlah		56.298.786.970	16.380.398.751	5.082.398.751	67.596.786.970
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	2.500.000.000	250.000.000	-	2.750.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	318.750.000	112.500.000	-	431.250.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	347.727.272	122.727.272	-	470.454.544
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	309.090.909	109.090.909	-	418.181.818
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	232.670.454	107.386.364	-	340.056.818
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	232.670.454	107.386.364	-	340.056.818
RS Allegra Condominium Type A	189,00	389.813.970	137.581.400	-	527.395.370
Gedung WCT Lt. 15-03	111,41	-	-	-	-
Gedung WCT Lt. 15-05	114,55	-	-	-	-
Apt Senopati Penthouse Lt. 7 PH 707		-	-	-	-
Jumlah		4.330.723.059	946.672.309	-	5.277.395.368
Jumlah Tercatat		51.968.063.911			62.319.391.602

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis dan Lokasi	Luas (m ²)	31 Desember 2020			
		Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah					
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	4.909.090.909	-	-	4.909.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	4.363.636.364	-	-	4.363.636.364
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	4.295.454.545	-	-	4.295.454.545
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	4.295.454.545	-	-	4.295.454.545
RS Allegra Condominium Type A	189,00	5.503.256.000	-	-	5.503.256.000
Jumlah		<u>56.298.786.970</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>56.298.786.970</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan					
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	2.000.000.000	500.000.000	-	2.500.000.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G31	330,25	93.750.000	225.000.000	-	318.750.000
Ruko di Balikpapan Super Blok G25	339,15	102.272.727	245.454.545	-	347.727.272
Ruko di Balikpapan Super Blok G32	317,40	90.909.091	218.181.818	-	309.090.909
Ruko di Balikpapan Super Blok G19	341,33	17.897.727	214.772.727	-	232.670.454
Ruko di Balikpapan Super Blok G20	341,33	17.897.727	214.772.727	-	232.670.454
RS Allegra Condominium Type A	189,00	114.651.167	275.162.803	-	389.813.970
Jumlah		<u>2.437.378.439</u>	<u>1.893.344.620</u>	<u>-</u>	<u>4.330.723.059</u>
Jumlah Tercatat		<u><u>53.861.408.531</u></u>			<u><u>51.968.063.911</u></u>

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M2 dan lantai 15-05 seluas 111,41 M2 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartemen Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 946.672.309 dan Rp 956.672.308 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp 31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp 7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 54.174.114.000 pada 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021.

13. ASET TETAP

	30 Juni 2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	110.846.080.000	-	-	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	264.907.191.053	46.000.000	932.500.000	-	264.020.691.053
Inventaris Kantor	9.787.261.838	91.649.000	68.000.000	-	9.810.910.838
Kendaraan	41.685.362.111	87.400.000	223.777.273	-	41.548.984.838
Jumlah Pemilikan Langsung	438.197.345.002	225.049.000	1.224.277.273	-	437.198.116.729
Aset Hak Guna:					
Bangunan	63.928.643	-	-	-	63.928.643
Jumlah Sewa Pembiayaan	63.928.643	-	-	-	63.928.643
Jumlah	438.261.273.645	225.049.000	1.224.277.273	-	437.262.045.372
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	20.321.781.337	2.771.152.000	-	-	23.092.933.337
Peralatan Proyek	262.932.967.356	937.936.668	932.500.000	-	262.938.404.024
Inventaris Kantor	8.869.196.800	199.416.558	68.000.000	-	9.000.613.358
Kendaraan	39.146.172.467	755.599.835	223.777.273	-	39.677.995.029
Jumlah Pemilikan Langsung	331.270.117.960	4.664.105.061	1.224.277.273	-	334.709.945.748
Aset Hak Guna:					
Bangunan	20.573.714	-	-	-	20.573.714
Jumlah Sewa Pembiayaan	20.573.714	-	-	-	20.573.714
Jumlah	331.290.691.674	4.664.105.061	1.224.277.273	-	334.730.519.462
Jumlah Tercatat	106.970.581.971				102.531.525.910

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000
Bangunan	110.846.080.000	-	-	-	110.846.080.000
Peralatan Proyek	264.132.191.053	775.000.000	-	-	264.907.191.053
Inventaris Kantor	9.402.768.838	397.993.000	13.500.000	-	9.787.261.838
Kendaraan	43.388.450.429	5.800.000	1.708.888.318	-	41.685.362.111
Jumlah Pemilikan Langsung	438.740.940.320	1.178.793.000	1.722.388.318	-	438.197.345.002
Aset Hak Guna:					
Bangunan	-	63.928.643	-	-	63.928.643
Jumlah Sewa Pembiayaan	-	63.928.643	-	-	63.928.643
Jumlah	438.740.940.320	1.242.721.643	1.722.388.318	-	438.261.273.645
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	14.779.477.337	5.542.304.000	-	-	20.321.781.337
Peralatan Proyek	252.694.661.318	10.238.306.038	-	-	262.932.967.356
Inventaris Kantor	8.357.164.748	525.532.052	13.500.000	-	8.869.196.800
Kendaraan	35.591.420.445	4.810.552.690	1.255.800.668	-	39.146.172.467
Jumlah Pemilikan Langsung	311.422.723.848	21.116.694.780	1.269.300.668	-	331.270.117.960
Aset Hak Guna:					
Bangunan	-	20.573.714	-	-	20.573.714
Jumlah Sewa Pembiayaan	-	20.573.714	-	-	20.573.714
Jumlah	311.422.723.848	21.137.268.494	1.269.300.668	-	331.290.691.674
Jumlah Tercatat	127.318.216.472				106.970.581.971

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Beban Kontrak	1.125.817.377	10.672.332.651
Beban Usaha	3.538.287.684	10.464.935.843
Jumlah	4.664.105.061	21.137.268.494

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Harga Jual	77.272.727	432.366.363
Jumlah Tercatat	-	(453.087.650)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	77.272.727	(20.721.287)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.948.721.222 pada 30 Juni 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 32.135.704.376.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tunga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp 3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp 44.879.000.000 pada tahun 2018

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 9).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp 9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, terdiri dari:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jangka Pendek		
PT Bank Nationalnoba Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.341.389.465
Jumlah	<u>20.000.000.000</u>	<u>26.341.389.465</u>
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia	24.889.879.602	29.675.593.887
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: PT Bank ICBC Indonesia	<u>(9.571.428.576)</u>	<u>(9.571.428.576)</u>
Jumlah	<u>15.318.451.026</u>	<u>20.104.165.311</u>

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditur	Entitas	Jenis Fasilitas	Fasilitas Maksimum	Tanggal Perjanjian	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per tahun	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	250.000.000.000	15/08/2019	15/08/2021	11,00%	-	6.341.389.468
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan	Kredit Modal Kerja R/K	25.000.000.000	22/12/2020	22/12/2021	10,50%	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>
							<u>20.000.000.000</u>	<u>26.341.389.468</u>
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan	Pinjaman Tetap	67.000.000.000	25/04/2017	23/04/2024	11,00%	<u>24.889.879.602</u>	<u>29.675.593.887</u>

Berikut ini adalah ikhtisar pergerakan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 2, laporan arus kas konsolidasian:

	1 Januari - 31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pembayaran	Pergerakan Valuta Asing	Saldo Akhir
Pinjaman Jangka Pendek	54.592.992.805	63.200.000.000	(91.451.603.337)	-	26.341.389.468
Pinjaman Jangka Panjang	31.904.761.888	-	(11.800.596.577)	-	20.104.165.311

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 10,5%.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap *on demand* dengan nomor perjanjian No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan telah diperpanjang sampai tanggal 22 Desember 2021. Plafond fasilitas adalah sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 (Bank Garansi). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku Bunga berkisar 10,50% p.a *floating*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp 5.972.000.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp 12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp 12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp 14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp 16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp 67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- *Cessie* dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejabaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp 83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.
- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/ akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.
- Mengubah dan menegaskan kembali agunan, pernyataan dan jaminan, korespondensi dan lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Lion Metal Works Tbk	206.874.318	5.499.829.284
PT Cahaya Metal Persada	-	3.098.078.844
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	<u>102.794.472.821</u>	<u>114.671.115.742</u>
Jumlah	<u><u>103.001.347.139</u></u>	<u><u>123.269.023.870</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Sampai dengan 1 Bulan	73.332.528.180	73.070.581.925
> 1 Bulan - 3 Bulan	3.533.799.146	14.103.329.049
> 3 Bulan - 1 Tahun	5.977.968.201	12.402.318.694
> 1 Tahun	<u>20.157.051.612</u>	<u>23.692.794.202</u>
Jumlah	<u><u>103.001.347.139</u></u>	<u><u>123.269.023.870</u></u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

17. UTANG LAIN – LAIN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Sekar Artha Sentosa	<u>38.255.056.000</u>	<u>38.255.056.000</u>
Jumlah	<u><u>38.255.056.000</u></u>	<u><u>38.255.056.000</u></u>

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya service charge selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	10.463.316.091	11.717.655.146
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dan 23	<u>66.109.820</u>	<u>20.898.270</u>
Jumlah	<u><u>10.529.425.911</u></u>	<u><u>11.738.553.416</u></u>

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.490.400	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	405.650.508	352.993.814
Pajak Penghasilan Pasal 23	566.695.952	644.870.404
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	545.048.864	643.260.609
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarananya	<u>6.673.439.522</u>	<u>27.928.887.952</u>
Jumlah	<u><u>8.193.325.246</u></u>	<u><u>29.570.012.779</u></u>

c. Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Perusahaan:		
Kini	(1.337.531.360)	(1.354.408.000)
Insentif Pajak Perusahaan	<u>668.765.680</u>	<u>64.511.700</u>
Sub Jumlah	<u><u>(668.765.680)</u></u>	<u><u>(1.289.896.300)</u></u>
Entitas Anak:		
Kini	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>
Konsolidasian		
Kini	(1.337.531.360)	(1.354.408.000)
Insentif Pajak Perusahaan	<u>668.765.680</u>	<u>64.511.700</u>
Jumlah	<u><u>(668.765.680)</u></u>	<u><u>(1.289.896.300)</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	849.227.796	(13.678.152.944)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.760.557.516	3.255.047.699
Rugi (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	2.609.785.312	(10.423.105.245)
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	151.786.546.642	439.453.236.387
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	35.424.935.621	84.989.704.386
Beban Pajak Penghasilan Final	4.775.048.330	14.707.121.576
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	25.705.884.504
Cadangan Penurunan Piutang Usaha	-	6.325.000
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.116.548.462)	1.658.275.294
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	800.000.000	411.406.327
Administrasi dan Provisi Bank	37.067.202	1.890.817.510
Laba Pelepasan saham di PT MMS-Komersial	6.972.371.115	-
Lain-lain	1.958.527.993	1.981.493.292
Jumlah Koreksi Positif	200.637.948.441	570.804.264.276
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(177.179.740.855)	(512.708.604.662)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(10.271.068.761)	(32.147.829.624)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Fiskal	(938.005.590)	(7.256.381)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(77.272.727)	(20.721.287)
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(5.500.000.000)	(5.867.545.192)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(772.592.591)	(2.994.967.670)
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(800.000.000)	(477.834.056)
Laba Pelepasan saham di PT MMS-Fiscal	(1.629.365.112)	-
Jumlah Koreksi Negatif	(197.168.045.636)	(554.224.758.872)
Penghasilan Kena Pajak	6.079.688.117	6.156.400.159
D i b u l a t k a n	6.079.688.000	6.156.400.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	(1.337.531.360)	(1.354.408.000)
Insentif Pajak Perusahaan	668.765.680	64.511.700
Entitas Anak	-	-
Jumlah	(668.765.680)	(1.289.896.300)
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan	(123.716.816)	(646.635.691)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	(123.716.816)	(646.635.691)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perusahaan	(545.048.864)	(643.260.609)
Entitas Anak	-	-
Jumlah	(545.048.864)	(643.260.609)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kosolidasian Komprehensif Lain	849.227.796	(13.678.152.944)
Rugi (Laba) sebelum Pajak - Entitas Anak	1.760.557.516	3.255.047.699
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	2.609.785.312	(10.423.105.245)
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	574.152.769	(2.293.082.897)
Pengaruh Pajak atas: Koreksi Fiskal	763.378.591	3.647.490.897
Beban Pajak - Perusahaan	1.337.531.360	1.354.408.000
Insentif Pajak Perusahaan	(668.765.680)	(64.511.700)
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-
Beban Pajak	668.765.680	1.289.896.300

e. Pajak Tangguhan

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Final

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Perusahaan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	163.026.757.022	478.933.385.858
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	4.775.048.330	14.028.881.576
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	-	678.240.000
Pajak Penghasilan Final	4.775.048.330	14.707.121.576
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	27.928.887.952	25.694.827.819
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(21.255.448.430)	(12.473.061.443)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	6.673.439.522	27.928.887.952
Entitas Anak	-	-
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	6.673.439.522	27.928.887.952

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

g. Administrasi Pajak

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET PENGAMPUNAN PAJAK.

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Uang Muka	100.000.000	100.000.000
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000
Aset Teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(3.780.340.973)	(3.421.665.963)
	18.025.188.681	18.383.863.691
Aset Tetap		
Tanah	555.000.000	555.000.000
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	(535.166.550)	(475.703.600)
	2.398.351.450	2.457.814.400
Jumlah	20.523.540.131	20.941.678.091

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	22.952.371.773	254.090.909
PT Optima Tirta Energi	9.684.428.585	241.400.492
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	5.753.956.994
BUT Hyundai Engineering & Costruction Co, Ltd	5.362.241.062	17.635.693.689
Yayasan Ciputra Pendidikan	1.419.972.727	5.635.785.778
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	5.364.751.132	9.856.780.998
Jumlah	50.537.722.273	39.377.708.860

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.556.573.602	1.706.573.602
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.080.684.330	1.057.404.330
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	998.127.985
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	946.309.524
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Lion Metal Works Tbk	679.847.511	676.941.191
PT Satria Gesit Perkasa	641.792.343	614.205.946
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	537.772.500
Mitra Solusi Infokom	570.000.000	497.400.000
CV Glass Accessories	558.746.587	359.367.894
PT Gerindo Indahtama Sukses	558.146.962	522.957.829
PT Alu Makro Korea	519.594.725	491.868.225
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	514.206.199
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	41.769.753.022	41.884.771.047
Jumlah	<u>61.372.809.768</u>	<u>61.186.385.750</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

22. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Perusahaan		
Pesangon	9.566.789.198	20.914.474.310
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	301.608.886	273.040.119
Sub Jumlah	<u>9.868.398.084</u>	<u>21.187.514.429</u>
Entitas Anak		
Jasa Konsultan	200.107.998	186.668.000
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	19.922.970	19.992.970
Sub Jumlah	<u>220.030.968</u>	<u>206.660.970</u>
Jumlah	<u>10.088.429.052</u>	<u>21.394.175.399</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LAINNYA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah Liabilitas		
PT Mandiri Tunas Finance	188.359.404	344.246.292
PT Toyota Astra Financial Services	114.979.172	152.780.514
PT Astra Sedaya Finance	-	77.049.110
Jumlah	<u>303.338.576</u>	<u>574.075.916</u>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(202.272.787)</u>	<u>(369.626.312)</u>
Bagian Tidak Lancar Sewa Pembiayaan	<u>101.065.789</u>	<u>204.449.604</u>
Liabilitas Sewa Lainnya - Jangka Pendek	<u>(14.804.343)</u>	<u>(14.804.343)</u>
Jumlah Bagian Lancar	<u>(217.077.130)</u>	<u>(384.430.655)</u>

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a. Utang Pembiayaan telah dilunasi pada bulan Mei 2021.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Usia Pensiun Normal	: 56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 5,00%	5,00%
Tingkat Diskonto per tahun	: 6,90%	6,90%
Tingkat Mortalita	: TMI 2019	TMI 2019
Tingkat Cacat	: 10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Biaya Jasa Kini	5.124.930.822	8.408.652.005
Biaya Bunga	-	5.450.661.056
Kurtailmen	-	(4.373.056.492)
Beban Pesangon	-	7.366.697.600
Jumlah	5.124.930.822	16.852.954.169

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo Awal	83.871.943.171	73.389.994.045
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 34)	5.124.930.822	16.852.954.169
Pembayaran Imbalan Berjalan	-	(10.513.461.691)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-	4.142.456.648
Jumlah	88.996.873.993	83.871.943.171

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah pengukuran kembali		
Awal Periode	(32.409.435.713)	(36.551.892.361)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	-	4.142.456.648
Jumlah Pengukuran Kembali		
Periode Berjalan	-	4.142.456.648
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(32.409.435.713)</u>	<u>(32.409.435.713)</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 81.615.580.724 (meningkat sebesar Rp 86.278.147.178)
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 86.311.145.911 (turun sebesar Rp 81.565.419.133)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kurang dari Satu Tahun	18.542.184.402	13.089.501.042
Satu Sampai dengan Dua Tahun	7.115.286.265	5.181.438.410
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	18.584.937.304	7.340.792.195
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	10.078.394.333	19.785.383.611
Empat Sampai dengan Lima Tahun	7.582.682.864	10.785.899.682
Lebih dari Lima Tahun	<u>224.068.554.911</u>	<u>264.874.884.764</u>
Jumlah	<u>285.972.040.079</u>	<u>321.057.899.704</u>

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Juni 2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	516.534.000	9,32%	51.653.400.000
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	50.000	0,00%	5.000.000
Masyarakat (masing-masing Kepemilikan di bawah 5%)	1.816.868.800	32,64%	181.686.880.000
Jumlah	5.521.728.500	99,50%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Persentase Kepemilikan/ %	Jumlah Modal Saham/ Rp
<u>Pemegang Saham</u>			
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	516.534.000	9,32%	51.653.400.000
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	50.000	0,00%	5.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1.808.442.700	32,64%	180.844.270.000
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)
Pengampunan Pajak:		
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)
Jumlah	254.198.352.119	254.198.352.119

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

27. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LKNo. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasury per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020		
	Jumlah Saham/	Presentasi Kepemilikan/	Biaya Perolehan/
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000
Jumlah	19.436.500	0,35%	993.638.000

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo Awal Tahun	471.540.925	473.499.624
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	(1.958.699)
Jumlah	471.540.925	471.540.925

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 26.791.523.499

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
Bangunan	72.191.593.559	175.731.147.885
Sipil	90.835.163.463	40.599.934.665
Jumlah	<u>163.026.757.022</u>	<u>216.331.082.550</u>

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	Jumlah		Presentase Terhadap Jumlah	
	30 Juni		30 Juni	
	2021	2020	2021	2020
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	56.211.614.127	25.157.826.912	34,36%	11,63%
PT Satyagraha Dinamika Unggul	32.086.675.903	-	19,68%	0,00%
PT Almaron Perkasa	16.964.454.004	-	10,37%	0,00%
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	2.466.129.357	61.605.906.042	1,51%	28,48%
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	2.181.818.182	99.210.521.945	1,34%	45,86%
PT Mega Kuningan Pinnacle	55.410.021	14.833.246.891	0,03%	6,86%
Jumlah	<u>109.966.101.594</u>	<u>200.807.501.790</u>	<u>67,29%</u>	<u>92,83%</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN KONTRAK

	30 Juni	
	2021	2020
Sub Kontraktor	67.449.909.199	72.163.585.128
Pemakaian Material	28.046.682.151	47.561.035.682
Beban Proyek Tidak Langsung	54.165.139.970	72.387.214.860
Jumlah	<u>149.661.731.320</u>	<u>192.111.835.670</u>

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

	30 Juni	
	2021	2020
Penghasilan Usaha Proyek JV	21.763.942.591	2.931.692.886
Beban Kontrak Proyek JV	<u>(7.610.958.758)</u>	<u>(3.809.053.182)</u>
Laba Proyek JV - Bersih	<u>14.152.983.833</u>	<u>(877.360.296)</u>

Rincian berdasarkan JV sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
CSCEC-NKE JV	13.482.813.333	(16.822.961)
VCGP-NKE JV	670.170.500	-
NKE- PENTAOCEAN JV	-	3.663.208.904
NKE-APL JV	-	284.502.951
ADHI-NKE JV	-	16.130.299
NKE-HYUNDAI JV	-	(4.427.737.160)
CNQC - NKE JV	-	(396.642.329)
Jumlah	<u>14.152.983.833</u>	<u>(877.360.296)</u>

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30 Juni	
	2021	2020
Gaji dan Tunjangan	18.019.092.612	19.025.111.867
Cadangan Imbalan Kerja	5.124.930.822	5.611.188.661
Penyusutan	3.956.425.634	6.628.804.095
Jasa Profesional	3.813.876.582	1.361.846.924
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.260.019.390	2.310.343.118
Perjalanan Dinas	623.310.782	658.947.774
Konsumsi Karyawan	342.174.858	686.976.068
Asuransi	340.006.785	1.040.726.679
Sewa Gedung dan Kendaraan	261.530.357	479.378.556
Lain-lain	3.271.950.635	4.672.251.618
Jumlah	<u>38.013.318.457</u>	<u>42.475.575.360</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni	
	2021	2021
Bunga Pinjaman Bank	2.124.815.322	4.519.075.100
Administrasi dan Provisi Bank	40.580.232	548.553.835
Bunga Pembiayaan Konsumen	20.366.030	60.039.224
Jumlah	<u>2.185.761.584</u>	<u>5.127.668.159</u>

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN BERSIH

	30 Juni	
	2021	2020
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1.364.061.551	1.363.061.551
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	804.953.654	525.341.091
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	1.116.548.462	(950.765.180)
Lain-lain - Bersih	-	1.005.350
Jumlah	<u>3.285.563.667</u>	<u>938.642.812</u>

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset		
Piutang Usaha		
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	-	-
Investasi pada Entitas Asosiasi		
PT Macmahon Mining Services	-	96.639.566.127
PT Optima Tirta Energy	701.173.234	1.847.710.204
Jumlah	701.173.234	98.487.276.331
Persentase dari Jumlah Aset	0,07%	8,90%
Liabilitas		
Utang Pihak Berelasi		
TOA - NKE JV	-	3.257.776.459
CSCEC - NKE JV	-	3.158.552.309
NKE - Ashfri Putralora JV	-	598.599.669
Jumlah	-	7.014.928.437
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,00%	1,52%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/	Hubungan/	Sifat Hubungan/
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Service</i>
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entities</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ <i>Participation and Income Section of Associates</i>
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Shareholder</i>	Memberikan jaminan Perusahaan atas Fasilitas-fasilitas Kredit yang Diperoleh Perusahaan/ <i>Warranty Companies to the Credit Facilities Obtained by the Company</i>
		Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/	Hubungan/	Sifat Hubungan/
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - MJP JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
NKE - AAN JV	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	30 Juni	
	2021	2020
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	1.326.999.086	(16.732.862.970)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>5.521.728.500</u>	<u>5.521.728.500</u>
	<u>0,24</u>	<u>(3,03)</u>

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2021				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External	163.026.757.022	-	-	-	163.026.757.022
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	163.026.757.022	-	-	-	163.026.757.022
Beban Kontrak	(149.661.731.320)	-	-	-	(149.661.731.320)
Laba Bruto	13.365.025.702	-	-	-	13.365.025.702
Laba Proyek JV - Bersih	14.152.983.833	-	-	-	14.152.983.833
Laba Bruto setelah Proyek JV	27.518.009.535	-	-	-	27.518.009.535
Beban Usaha	(42.327.592.805)	(460.773.982)	-	-	(42.788.366.787)
Rugi Usaha	(14.809.583.270)	(460.773.982)	-	-	(15.270.357.252)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	17.164.048.536	(1.044.463.488)	-	-	16.119.585.048
Rugi sebelum Pajak	2.354.465.266	(1.505.237.470)	-	-	849.227.796
Pajak Penghasilan	(668.765.680)	-	-	-	(668.765.680)
Rugi Tahun Berjalan	1.685.699.586	(1.505.237.470)	-	-	180.462.116
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif	<u>1.685.699.586</u>	<u>(1.505.237.470)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>180.462.116</u>
Aset Segmen	935.274.289.069	114.479.254.883	5.573.567.012	(5.573.567.012)	1.049.753.543.952
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	372.574.772.610	-	-	(369.623.599.376)	2.951.173.234
Jumlah Aset	<u>1.307.849.061.679</u>	<u>114.479.254.883</u>	<u>5.573.567.012</u>	<u>(375.197.166.388)</u>	<u>1.052.704.717.186</u>
Liabilitas Segmen	411.440.642.229	66.391.875	13.440.000	(5.073.567.012)	406.446.907.092
E k u i t a s	641.170.193.249	114.399.423.008	5.560.127.012	(114.871.933.175)	646.257.810.094
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>1.052.610.835.478</u>	<u>114.465.814.883</u>	<u>5.573.567.012</u>	<u>(119.945.500.187)</u>	<u>1.052.704.717.186</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segment Usaha (Lanjutan)

	31 Desember 2020				Konsolidasian
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	
Pendapatan External					
Antar Segment	478.933.385.858	-	-	-	478.933.385.858
Jumlah Pendapatan	478.933.385.858	-	-	-	478.933.385.858
Beban Kontrak	(431.653.375.126)	-	-	-	(431.653.375.126)
Laba Bruto	47.280.010.732	-	-	-	47.280.010.732
Laba Proyek JV - Bersih	33.775.218.804	-	-	-	33.775.218.804
Laba Bruto setelah Proyek JV	81.055.229.536	-	-	-	81.055.229.536
Beban Usaha	(114.541.326.473)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	-	(118.169.786.618)
Rugi Usaha	(33.486.096.937)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	-	(37.114.557.082)
Penghasilan Lain-lain - Bersih	22.779.128.635	657.275.503	-	-	23.436.404.138
Rugi sebelum Pajak	(10.706.968.302)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	-	(13.678.152.944)
Pajak Penghasilan	(1.289.896.300)	-	-	-	(1.289.896.300)
Rugi Tahun Berjalan	(11.996.864.602)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	-	(14.968.049.244)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(4.142.458.648)	16.799.748	-	-	(4.125.658.900)
Jumlah Rugi Komprehensif	(16.139.323.250)	(2.914.679.441)	(39.705.453)	-	(19.093.708.144)
Aset Segment	859.079.599.599	110.409.696.291	5.584.127.012	7.458.529.654	982.531.952.556
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	486.065.805.606	-	-	(361.620.176.704)	124.445.628.902
Jumlah Aset	1.345.145.405.205	110.409.696.291	5.584.127.012	(354.161.647.050)	1.106.977.581.458
Liabilitas Segment	454.807.569.080	508.537.388	-	5.584.127.012	460.900.233.480
Ekuitas	877.132.535.331	117.895.261.148	5.584.127.012	(354.534.575.513)	646.077.347.978
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.331.940.104.411	118.403.798.536	5.584.127.012	(348.950.448.501)	1.106.977.581.458

Informasi pendapatan sesuai segment geografis

	30 Juni	
	2021	2020
Jawa selain Jakarta	71.685.546.448	25.239.299.919
Jakarta	51.288.358.110	114.043.768.836
Sulawesi	20.288.895.361	14.371.386.021
Sumatera	11.990.207.059	1.070.721.732
Kalimantan	7.773.750.043	61.605.906.042
Jumlah	163.026.757.022	216.331.082.550

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian asset Moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2021		31 Desember 2020	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	4.615.409	66.904.962	1.218.531	17.198.385
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	1.110.714	16.100.917	1.194.423	16.847.352
Jumlah	USD	5.726.123	83.005.879	2.412.954	34.045.737

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaklancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas dan Setara Kas	174.345.082.546	97.336.099.926
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.356.527.183	24.292.231.016
Piutang Usaha - Bersih	92.944.481.612	110.643.433.898
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	159.412.993.989	179.871.732.929
Piutang Lain-lain	79.935.524.818	319.393.095.852
Aset lain-lain - simpanan jaminan	542.451.690	542.451.690
Jumlah	<u>531.537.061.838</u>	<u>732.079.045.311</u>

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya:

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 39). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 8,30 miliar (31 Desember 2020: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 3,40 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,24 miliar dan (31 Desember 2020: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 0,28 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	30 Juni 2021		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	103.001.347.139	-	103.001.347.139
Utang Lain-lain	38.255.056.000	-	38.255.056.000
Utang Bank	29.571.428.576	15.318.451.026	44.889.879.602
Utang Retensi	61.372.809.768	-	61.372.809.768
Beban Akrua	10.088.499.052	-	10.088.499.052
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	217.077.130	101.065.789	318.142.919
Jumlah	<u>242.506.217.665</u>	<u>15.419.516.815</u>	<u>257.925.734.480</u>

	31 Desember 2020		Jumlah
	Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	123.269.023.870	-	123.269.023.870
Utang Lain-lain	38.255.056.000	-	38.255.056.000
Utang Bank	35.912.818.044	20.104.165.311	56.016.983.355
Utang Retensi	61.186.385.750	-	61.186.385.750
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	-	7.014.928.437
Beban Akrua	21.394.175.399	-	21.394.175.399
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	204.449.604	588.880.259
Jumlah	<u>287.416.818.155</u>	<u>20.308.614.915</u>	<u>307.725.433.070</u>

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivative.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	174.345.082.546	174.345.082.546	97.336.099.926	97.336.099.926
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.356.527.183	24.356.527.183	24.292.231.016	24.292.231.016
Piutang Usaha	92.944.481.612	92.944.481.612	110.643.433.898	110.643.433.898
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	159.412.993.989	159.412.993.989	179.871.732.929	179.871.732.929
Piutang Lain-Lain	79.935.524.818	79.935.524.818	319.393.095.852	319.393.095.852
Aset Lain-lain - Simpanan Pinjaman	542.451.690	542.451.690	542.451.690	542.451.690
Jumlah	<u>531.537.061.838</u>	<u>531.537.061.838</u>	<u>732.079.045.311</u>	<u>732.079.045.311</u>
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000
Jumlah Aset Keuangan	<u>533.787.061.838</u>	<u>533.787.061.838</u>	<u>734.329.045.311</u>	<u>734.329.045.311</u>
Liabilitas Keuangan				
Pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	20.000.000.000	20.000.000.000	26.341.389.468	26.341.389.468
Utang Usaha	38.255.056.000	38.255.056.000	123.269.023.870	123.269.023.870
Utang Pihak Berelasi	-	-	7.014.928.437	7.014.928.437
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.056.000
Utang Retensi	61.372.809.768	61.372.809.768	61.186.385.750	61.186.385.750
Beban Akrua	10.088.499.052	10.088.499.052	21.394.175.399	21.394.175.399
Utang Bank Jangka Panjang	24.889.879.602	24.889.879.602	29.675.593.887	29.675.593.887
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	318.142.919	318.142.919	588.880.259	588.880.259
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>193.179.443.341</u>	<u>193.179.443.341</u>	<u>307.725.433.070</u>	<u>307.725.433.070</u>

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 3*, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level 1*.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

41. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna – Duta Graha JV

Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perusahaan	: 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Utama – Duta JV

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Utama Karya (Persero)	: 60%
Perusahaan	: 40%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV

Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 70%
Gunung Kijang LDA	: 30%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

VCGP	: 50%
Perusahaan	: 50%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 65%
Perusahaan	: 35%

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd	: 40%

7. TOA - NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

TOA Corporation	: 60%
Perusahaan	: 40%

8. Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Pekerjaan The Element Apatemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 70%
Perusahaan	: 30%

9. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd	: 59%
Perusahaan	: 41%

10. CNQC – NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, Ltd	: 60%
Perusahaan	: 40%

11. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

TOA Corporation	: 90%
Perusahaan	: 10%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

12. NKE Tbk – ASHFRI PUTRA LORA JV
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Ashfri Putra Lora	: 45%

13. ADHI – NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Adhi Karya Tbk	: 70%
Perusahaan	: 30%

14. NKE – MJP JV
Pekerjaan Paket 21 A Lubuk Alung – Kurai Taji (Winrip IBRD Loan No. 8043 – ID)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Multikon Jagad Perkasa	: 45%

15. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co. Ltd	: 51%
Perusahaan	: 49%

16. NKE – FEVA JV
Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan - Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Feva Indonesia	: 45%

17. NKE – AAN JV
Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat Lampa – Teluk Dapih – SP. Sekunyam
(Pengalihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 45%
PT Amanah Anak Negeri	: 55%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 sejumlah Rp 496.644.006.671.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Masa Pelaksanaan	
				Mulai	Akhir
1	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	638.804.045.404	26-Nov-14	30-Sep-21
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	227.952.942.467	15-Apr-15	30-Sep-21
3	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	204.147.555.436	15-Apr-15	30-Sep-21
4	Marigold Apartment Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	210.121.858.384	01-Sep-15	30-Sep-21
5	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	722.018.900.000	14-Feb-17	12-Sep-21
6	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	47.202.649.112	10-Nov-17	04-Sep-21
7	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.853.711.343	15-Sep-15	19-Sep-21
8	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	373.637.608.132	22-Jun-18	22-Sep-21
9	Cirebon 2 CFPP Package B	Hyundai Engineering & Construction. Co. Ltd	228.804.000.000	01-Apr-19	31-Dec-21
10	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Vilage	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	17.230.660.006	07-Okt-19	30-Sep-21
11	Architectural Works-Office, Apartement Tower 1 & 2 Holland Vilage	PT Satyagraha Dinamika Unggul	204.147.555.436	28-Nov-19	29-Agu-21
12	Kiln Road & Drainage System Improvement Vale	PT Vale Indonesia Tbk	31.903.367.662	01-Jan-20	30-Sep-21
13	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	109.604.240.955	15-Jan-20	30-Sep-21
14	Pekerjaan Pembangunan UCSB Makassar	Yayasan Ciputra Pendidikan	49.730.213.685	23-Mar-20	22-Sep-21
15	Pembangunan Dermaga Sungai Muan	PT Fajar Surya Swadaya	8.474.566.000	04-Nov-20	14-Jul-21
16	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air-Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	153.015.811.818	09-Nov-20	24-Okt-23
17	Pembangunan Gedung Blok A, RSUD Aisyiyah, Ponorogo	RSU Aisyiyah Ponorogo	49.141.097.536	13-Nov-20	07-Mar-22
18	Pek Struksur Tower B, D & Drainase Rumah Susun Kp. Akuarium	PT Almaron Perkasa	16.964.454.004	24-Nov-20	10-Jun-21

- d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara: (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE di MKH, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; dan (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa kewajiban OHE sebesar Rp 13.998.139.510 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp9.849.000.000 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE, seolah olah DCE berada dalam posisi OHE.

- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

42. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan atau mengubah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK), yang akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"; dan
- PSAK No. 112 "Akuntansi Wakaf".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

43. MASALAH HUKUM

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- a. Menyatakan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- b. Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- c. Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir. A. I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Permasalahan dan Perkembangan Penanganan Perkara Tindak Pidana Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, terkait Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada *Gubeng Mixed Use (Phase 1)* berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya.

Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblesnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng *Mixed Use* yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. Kasus tersebut telah ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian secara perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019, sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

Pada tanggal 7 Oktober 2019, perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Tiga orang terdakwa dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yaitu Ir. A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto.

Sebagaimana tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) terdakwa dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim telah membacakan putusan yang menyatakan terdakwa dinyatakan bebas murni karena dakwaan tidak terbukti atas putusan tersebut.

Pada tanggal 1 April 2020 Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Pada tanggal 4 November 2020 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses menunggu salinan resmi Putusan Kasasi Nomor 1084K/Pid/2020 dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni	
	2021	2020
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari:		
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	14.152.983.833	3.984.397.242
Penurunan Investasi dalam Ventura Bersama dari:		
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	-	4.861.757.539
Penambahan Properti Investasi dari:		
Penurunan Piutang Usaha	16.380.398.751	-

45. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 memperoleh laba komprehensif bersih sebesar Rp 180.462.116 dengan akumulasi defisit sebesar Rp 188.247.574.644. Kejadian tersebut, mengindikasikan terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri
- Mengelola likuiditas Perusahaan
- Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien
- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredibel.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.
- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Setelah tanggal 31 Desember 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

Pada tanggal 11 Maret 2020 secara resmi WHO mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan, hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, kepariwisataan, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

Di Indonesia sendiri, dampak yang begitu besar pada perekonomian, hal tersebut juga sangat dirasakan oleh Perusahaan sehingga manajemen Perusahaan menjadikan kondisi saat ini sebagai tantangan bagi Perusahaan yang tidak ringan bagi keseluruhan kinerja Perusahaan baik dari segi komersial, operasional maupun keuangan.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perusahaan tersebut.

47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 31 Agustus 2021.